

**ASUHAN KEBIDANAN *CONTINUITY OF CARE* (COC) PADA
NY."A" DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MUMBULSARI
KABUPATEN JEMBER TAHUN 2026**

CONTINUITY OF CARE (COC)



Oleh:

Laila Hafidhatun Nisa'

NIM. 25106024

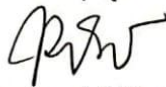
**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2026**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan tugas akhir dengan judul "Asuhan Kebidanan Continuity Of Care (COC) Pada Ny "A" di Puskesmas Mumbulsari Kabupaten Jember Tahun 2026" telah diperiksa dan diperiksa dan dipertahankan dihadapan penguji

Jember 1 Maret 2026

Ketua Penguji



Ririn Handayani, S.ST., M.Keb

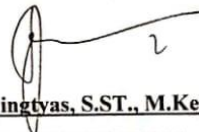
NIDN. 0723088901



Ririn Setiawati, S.Keb

NIP. 196805301988122002

Penguji II



Rizki Fitriani, S.ST., M.Keb

NIDN. 198706022009082006

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb

NIP.198912192013092038

SINOPSIS

Laila Hafidhatun Nisa', 2026. *Conntiuity Of Care* Pada Ny. "A" di Puskesmas Mumbulsari. Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care*. Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi Universitas dr. Soebandi Jember: (1) Rizki Fitrianingtyas, S.ST., M.Keb (2) Rini Setyawati, S.Keb

Asuhan kebidanan berkelanjutan (*Continuity Of Care*) yaitu pemberian asuhan kebidanan sejak kehamilan, persalinan, nifas neonatus hingga memutuskan menggunakan KB. Dengan adanya asuhan COC ini bertujuan sebagai upaya untuk membantu memantau dan mendeteksi kemungkinan timbulnya komplikasi dari masa kehamilan sampai ibu menggunakan KB, selain itu ibu lebih percaya dan terbuka karena sudah mengenal dengan yang memberi asuhan. Pada studi kasus ini bertujuan memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* dengan menggunakan manajemen kebidanan.

Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan deskriptif. Subjek adalah Ny. "A", G2P1A0 usia 26 tahun. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang. Dengan menggunakan SOAP, meliputi pengkajian subyektif, objektif, assessment, dan penatalaksanaan. Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. "A" G2P1A0 UK 38 minggu, dimulai dari tanggal 26 Februari 2026 sampai 10 Mei 2026. Asuhan persalinan dilakukan oleh bidan puskesmas tanggal 1 Maret 2026 dan Bayi lahir dengan keadaan baik. Pasien memutuskan untuk menggunakan pemakaian KB (DMPA/Depo Medroxyprogesterone Acetate).

Hasil Laporan asuhan kebidanan pada Ny."A" dengan waktu $\pm$ 5 minggu frekuensi kunjungan hamil 1 kali, persalinan 1 kali, nifas 4 kali, neonatus 3 kali serta Kb 1 kali. Pada Ny."A" proses kehamilan dan persalinan berlangsung normal. Pada tanggal 01 Maret 2026 jam 17.05 WIB lahir bayi berjenis kelamin laki-laki, langsung menangis, berat badan 3300 gr dan panjang badan 50 cm. Pada asuhan kebidanan masa nifas berjalan fisiologis, ditandai dengan kondisi umum ibu baik, involusi uterus berjalan sesuai masa nifas, pengeluaran lochea sesuai dengan tahapan masa nifas, serta tidak ditemukan tanda-tanda infeksi maupun komplikasi. Asuhan pada bayi baru lahir juga berlangsung fisiologis, bayi dalam kondisi sehat, mendapatkan IMD, vitamin K1, salep mata, dan imunisasi HB0 serta dilakukan pemantauan pada kunjungan neonatus. Pada kunjungan KB pertama ibu mengatakan ingin menggunakan KB Suntik 3 bulan. Setelah diberikan konseling mengenai manfaat, efek samping, cara kerja, serta kelebihan dan kekurangan kontrasepsi, ibu memilih KB suntik DMPA dan bersedia mengikuti kunjungan ulang sesuai jadwal.

Setelah diberikan Asuhan dan Intervensi secara berkesinambungan. Asuhan kehamilan, persalinan, nifas, BBL dan KB berlangsung normal. Diharapkan setelah diberikan Asuhan Ny. "A" dapat menerapkan asuhan kepada diri dan bayinya secara mandiri dan lebih baik dari anak sebelumnya.

Penerapan asuhan *Continuity Of Care* berperan penting dalam mencegah adanya resiko yang mungkin dapat terjadi selama kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Asuhan yang komprehensif dan konsisten juga meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan serta kepuasan pasien.